

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI KELAS 3
SDN 142 HUTABARINGIN**



SKRIPSI

*Disusun untuk memenuhi salah satu syarat penulisan
Skripsi untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*

Disusun:

SARIDONA
NIM. 21160058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI KELAS 3
SDN 142 HUTABARINGIN**



SKRIPSI

*Disusun untuk memenuhi salah satu syarat penulisan
Skripsi untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*

Disusun:

SARIDONA
NIM. 21160058

Pembimbing I


Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP: 196405131992031001

Pembimbing II


Zulfikar, M.A
NIP: 198809292019031011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

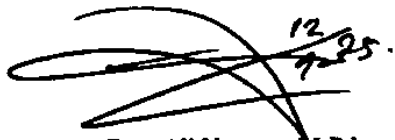
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Saridona, Nim 21160058 dengan judul **"Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas 3 SDN 142 Hutabaringin"**, memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan di atas telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2025

Pembimbing I



Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP: 196405131992031001

Pembimbing II

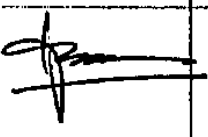
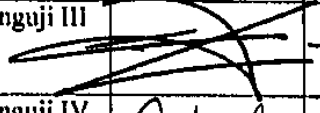
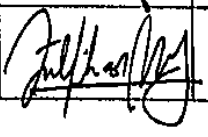


Zulfikar, M.A
NIP: 1988092920190310112

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Kemampuan Membaca Siswa di Kelas 3 SDN 142 Hutabaringin." a.n Saridona NIM: 21160058, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 25 September 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Faisal Musa, M.Pd NIP. 197801242005011006	Ketua/ Merangkap Penguji I		2/10-2025
2.	Marwah, M.Pd NIP. 198710182023212030	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		07/10/2025
3.	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 196405131992031001	Penguji III		3/10 2025
4.	Zulfikar, M.A NIP. 198809292019031011	Penguji IV		2/10/2025.

Panyabungan, Oktober 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



ABSTRAK

Saridona (NIM: 21160058) “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Kemampuan Membaca Siswa di Kelas 3 SDN 142 Hutabaringin”. Gerakan Literasi sekolah merupakan salah satu program yang bisa memperbaiki kemampuan membaca. Program ini yang nantinya akan menjadi kunci terbentuknya budaya luhur sekolah yang memiliki tata kebiasaan membaca. SDN 142 Hutabaringin adalah salah satu Sekolah Dasar yang telah melakukan tata kebiasaan membaca di dalam kelas dan diluar lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi gerakan literasi sekolah di SDN 142 Hutabaringin, untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN 142 Hutabaringin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi fenomena. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik, analisis data menggunakan model Reduksi Data (*Data Reduction*) , Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN 142 Hutabaringin menunjukkan bahwa minat baca siswa mengalami peningkatan signifikan terutama ditahap pembiasaan dan pengembangan yang diterapkan sekolah. Faktor keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 142 Hutabaringin dipengaruhi dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan pimpinan sekolah untuk menunjang kemampuan minat baca para siswa, peran aktif guru sebagai fasilitator para siswa dalam literasi di SDN 142 Hutabaringin. Tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Gerakan literasi Sekolah di SDN 142 Hutabaringin yaitu faktor lingkungan yang mempengaruhi minat baca para siswa yang lebih dominan ketertarikan pada media sosial, fasilitas yang kurang memadai di sekolah.

Kata Kunci : Gerakan Literasi Sekolah, Kemampuan Membaca Siswa

ABSTRAC

Saridona (NIM: 21160058). "Implementation of the School Literacy Movement in Reading Ability of Third Grade Studens at SDN 142 Hutabaringin". The School Literacy Movement is one of the programs designed to improve reading skills. This program is expected to be the key to establishing a noble school culture built on reading habits. SDN 142 Hutabaringin is one of the elementary schools that has implemented reading habits both in the classroom and beyond the school environment. This study aims to examine the implementation of the School Literacy Movement at SDN 142 Hutabaringin, to analyze the factors influencing the success of the program in improving students' reading ability, and to identify the challenges and obstacles faced in its implementation. This research uses a qualitative approach with a phenomenological study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation. Data analysis followed the model of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of the School Literacy Movement at SDN 142 Hutabaringin has significantly improved students' reading interest, particularly during the habituation and development stages introduced by the school. The success of the program is influenced by school leadership policies supporting reading development, as well as the active role of teachers as facilitators in literacy activities. The challenges in implementing the program include environmental factors, such as students' greater interest in social media, and inadequate school facilities.

Keywords: School Literacy Movement, Students' Reading Ability

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya dan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul **"Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Kemampuan Membaca Siswa di Kelas 3 SDN 142 Hutabaringin"**. Hal ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, dan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, nasehat dan motivasi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Sumper Mulia Harahap. M.Ag selaku Ketua Umum Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan persetujuannya terhadap judul skripsi yang penulis ajukan.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah membantu memberikan izin dan persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan, dan Richa Umrina, M.Hum selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang tiada lelah memberikan motivasi dan dorongan dalam menyusun skripsi penulis.
3. Drs.Ali Yusron, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan membimbing, memberi motivasi dan pengarahan sedari awal hingga skripsi ini selesai.
4. Zulfikar, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, kemudahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan.

6. Ibu Nur Asiah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 142 Hutabarigin yang telah mengizinkan dan memberikan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada cinta pertama dan panutan saya, Bapak Abdul Latif beliau memang tidak pernah merasakan bangku pendidikan. Namun, beliau mampu mendidik penulis, bekerja keras, memberi motivasi dan dukungan untuk penulis. Terimakasih atas segala kasih sayang, pengorbanan dan ketegaran yang Ayah tanamkan. Tanpa Ayah putrimu tidak akan pernah sampai pada titik ini, terimakasih karna tidak pernah meragukan, selalu mengutamakan dan mengusahakan kebutuhanku dan terimakasih telah menjadi contoh untuk selalu menjadi seorang anak perempuan yang kuat.
8. Untuk pintu surgaku, Ibu Mahyar beliau tidak pernah merasakan bangku perkuliahan. Namun mampu memberikan yang terbaik, memberi semangat, motivasi serta do`a yang menjadi penguat bagi penulis. Saya percaya do`a-do`a Ibu lah yang menyelamatkan dan menuntunku melewati masa-masa sulit. Dan beliau juga menjadi salah satu alasan penulis sehingga mampu menyelesaikan studinya hingga selesai.
9. Untuk cinta keduaku Abang saya Irfan, beliau tidak sempat merasakan bangku perkuliahan seperti penulis. Terimakasih telah memberikan yang terbaik untuk adikmu, kasih sayang dan dukunganmu sangat berarti dalam perjalanan ini. Terimakasih telah rela dan berusaha menahan rasa cemburu terhadap ayah yang lebih mengutamakan pendidikanku dibanding keinginanmu. Kehadiranmu adalah kekuatan yang tak tergantikan untuk penulis.
10. Saudara-saudara perempuanku Delina, Rohana dan Denila. Dengan tulus dan penuh rasa syukur peneliti mengucapkan terimakasih kepada kalian yang senantiasa selalu memberikan arahan, perhatian dan kasih sayang, do`a dan dukungan kalian yang tiada hentinya, terimakasih telah menjadi support system dalam setiap langkah peneliti.

11. Kepada keponakan-keponakanku tercinta terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat hari-hari penulis senang dan menjadi semangat dalam melewati perjalanan yang penuh dengan tantangan ini.
12. Untuk sahabat saya Irma Suryani Batubara. Terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, semangat dan selalu menjadi pendengar yang baik, terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh disegala kondisi dan menjadi tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang serta menjadi rekan yang bersama penulis dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
13. kepada kawan-kawan Mahasiswa PGMI dan seluruh sahabat seperjuangan yang berjuang mengarungi proses pendidikan di STAIN Mandailing Natal.
14. Terakhir penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri, Saridona. Terimakasih telah berjalan sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani. Terimakasih telah mampu bertahan meski semua orang tidak memahami jalan yang ditempuh, telah berusaha keras meyakinkan diri bahwa dapat menyelesaikan study ini hingga selesai. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu memijakkan kaki, jangan sia-siakan usaha dan do`a yang selalu kamu langitkan.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, semoga kebaikan dari semua pihak diatas mendapat imbalan dari kebaikan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Panyabungan, Agustus 2025


Saridona
NIM. 21160058

MOTTO

*“Saya Lahir Dari Pengorbanan, Hidup Dari Perjuangan Maka Mustahil Saya
Hadir ke Dunia Hanya Untuk Kesia-siaan”*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

MOTTO

DAFTAR ISI..... i

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah.....	9
1. Pengertian Implementasi	9
2. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah	11
3. Indikator Gerakan Literasi Sekolah	13
4. Kendala Program Gerakan Literasi Sekolah	14
B. Kemampuan Membaca	16
C. Hasil Penelian Yang Relevan.....	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data	23
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Teknik Keabsahan Data.....	25
F. Teknis Analisis Data	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....

1. Temuan Umum Penelitian

2. Temuan Khusus Penelitian

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, meskipun telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, masih terdapat berbagai tantangan dalam mengembangkan kemampuan literasi, khususnya di kalangan siswa sekolah dasar. Berdasarkan beberapa hasil penelitian, tingkat kemampuan membaca siswa SD di beberapa daerah masih tergolong rendah, yang berdampak pada kesulitan mereka dalam mengikuti pelajaran dan menyerap materi dengan baik. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah ini adalah melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca siswa.

Gerakan literasi sekolah merupakan suatu program yang dirancang untuk mendorong dan membudayakan kegiatan membaca di kalangan siswa, baik di dalam maupun di luar jam pelajaran. Program ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari guru, siswa, hingga orang tua, dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi. Dengan dilaksanakannya gerakan literasi yang efektif, diharapkan dapat terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa yang signifikan, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Pengertian Literasi Sekolah dalam konteks GLS adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara. GLS adalah sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai implementasi gerakan literasi sekolah menjadi sangat relevan untuk mengetahui sejauh mana penerapan program tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali pelaksanaan gerakan literasi di SDN

142 Hutabaringin serta dampaknya terhadap kemampuan membaca siswa, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di sekolah dasar.

Literasi Sekolah dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca. Di SDN 142 Hutabaringin pembentukan karakter dilakukan dengan implementasi Gerakan Literasi Sekolah, yakni membaca. Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, Komite Sekolah, orang tua/ wali murid peserta didik), dan pemangku kepentingan di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan adanya dukung serta, komitmen dari pelaksana, maka tidak ada alasan kebijakan tidak dapat berjalan dengan baik.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten. Salah satu aspek krusial dalam pendidikan adalah kemampuan literasi, khususnya kemampuan membaca, yang merupakan dasar dari proses belajar di semua mata pelajaran. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), kemampuan membaca yang baik dan lancar sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami berbagai konsep pelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan gerakan literasi sejak dini, terutama di lingkungan sekolah dasar, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan akademik siswa.

Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik untuk tidak hanya menguasai aspek kognitif, tetapi juga memiliki kemampuan literasi yang kuat guna menghadapi tantangan global. Literasi bukan hanya sekadar kemampuan membaca dan menulis, melainkan mencakup kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas literasi, pemerintah telah menginisiasi Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diperkuat melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS bertujuan untuk menumbuhkan budaya

membaca dan belajar di lingkungan sekolah, sebagai bagian dari pembentukan karakter dan kecakapan hidup peserta didik (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Sejalan dengan kebijakan tersebut, berbagai daerah telah mengesahkan peraturan yang mendukung pelaksanaan gerakan literasi. Peraturan Daerah Kabupaten Bantaeng Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Gerakan Literasi di Daerah, yang menyatakan bahwa literasi merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat (Pemerintah Kabupaten Bantaeng, 2022). Perda ini menekankan pentingnya peran satuan pendidikan dalam menyediakan fasilitas dan program literasi yang terencana, termasuk kegiatan membaca sebelum pelajaran dimulai, pelatihan menulis, serta pengembangan perpustakaan sekolah. Selain itu, Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 68 Tahun 2021 tentang Gerakan Budaya Literasi Sekolah juga menyebutkan bahwa satuan pendidikan wajib melaksanakan kegiatan literasi secara sistematis, mulai dari penyediaan sudut baca, penguatan manajemen perpustakaan sekolah, hingga kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat. Peraturan ini menegaskan pentingnya pendekatan lintas sektor dalam mewujudkan budaya literasi yang kuat dan berkelanjutan (Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah perlu dirancang secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan pemangku kepentingan. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang literat, mendukung peningkatan kualitas pendidikan, dan membentuk peserta didik yang kritis, kreatif, dan berdaya saing. Dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai pembentuk pendidikan karakter di SDN 142 Hutabaringin agar sekolah mampu menjadi garis depan dalam pengembangan budaya literasi, strategi yang dilakukan adalah komunikasi dan interaksi seluruh komponen sekolah. Komunikasi berkaitan dengan sosialisasi tentang kebijakan kepada organisasi dan/ atau publik serta para pelaksana yang terlibat (Rosad, 2019).

Selanjutnya, kemampuan membaca dan memahami merupakan faktor penentu dan kunci keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran (Khorimah, 2016). Perolehan pengetahuan banyak dilakukan oleh siswa melalui membaca, dalam hal ini membaca diperoleh tidak hanya dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari (Dahlani, 2019). Oleh karena itu, kemampuan membaca dan memahami isi teks merupakan syarat penting untuk menguasai dan meningkatkan pengetahuan siswa. Kusman (Prihatsanti, 2018) menyebutkan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memahami isi bacaan, serta mengasah kemampuan. Peneliti melakukan observasi awal pada bulan Oktober 2024. Pada observasi awal ini, penulis mengamati lingkungan sekitar serta Wali kelas 3 mengenai permasalahan siswa di kelas. Kemudian, peneliti melanjutkan pengamatan yang selanjutnya dijadikan bahan diskusi untuk kajian penelitian yang akan peneliti lakukan dengan hasil akhir permasalahan yang ada di SDN 142 Hutabaringin, ialah permasalahan dalam hal membaca pemahaman serta kemampuan membaca. Selanjutnya, Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Bania dkk 2020) menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar lebih mampu menjawab soal pemahaman secara langsung dibandingkan dengan menjawab soal yang menggunakan nalar pemahaman siswa dan opini. Sedangkan permasalahan yang terjadi di tempat yang penulis teliti, menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar kurang paham menjawab persoalan mengenai membaca pemahaman. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa relevansi dengan penelitian ini ialah membahas dan meneliti mengenai kemampuan membaca siswa sekolah dasar yang kemudian dianalisis sehingga menghasilkan suatu pernyataan baru berdasarkan fakta.

Program Gerakan Literasi Sekolah ini dimanfaatkan oleh SDN 142 Hutabaringin untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didiknya, karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas 3 alhamdulillah peserta didik rata-rata sudah lancar dalam membaca. Menurut keterangan pendidik di kelas yang bersangkutan kemampuan membaca peserta didik sudah lancar membaca namun belum dapat memahami bacaan dengan baik.

Mengingat sudah berada di kelas 3 sudah seharusnya lancar membaca dan juga dapat memahami bacaan dengan baik. Sedangkan dari hasil observasi pada penelitian pendahuluan peneliti melihat penerapan gerakan literasi sudah cukup baik, terdapat berbagai macam buku baik buku pelajaran maupun non pelajaran, dan hiasan-hiasan berupa poster hasil karya peserta didik.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi gerakan literasi sekolah di SDN 142 Hutabaringin, untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN 142 Hutabaringin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 142 Hutabaringin?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa ?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan gerakan literasi sekolah di SDN 142 Hutabaringin ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 142 Hutabaringin.
2. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
3. Untuk tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN 142 Hutabaringin.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, tambahan pengetahuan, serta evaluasi, khususnya dalam konteks tingkat pendidikan di tingkat sekolah.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui Implementasi gerakan literasi yang lebih terstruktur dan efektif.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan program literasi yang lebih efektif, termasuk dalam memilih metode dan strategi yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam mengoptimalkan proses pengajaran literasi, dengan menyarankan pendekatan yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari beberapa masalah yang mungkin terjadi penulis perlu memberikan penjelasan mengenai judul peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi

Menurut Mulyadi (2015) implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya.

Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan.

2. Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah adalah upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan. Gerakan Literasi Sekolah memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015.

3. Kemampuan membaca

Membaca merupakan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk memperoleh informasi serta pengetahuan atau wawasan yang dapat menambah kemampuan berfikir dalam mengembangkan kreativitas serta menemukan gagasan baru. Kemampuan membaca di Indonesia masih rendah meskipun masyarakat menyadari bahwa keterampilan membaca sangat penting dilakukan sejak dini karena kita tidak akan dapat memperoleh pengetahuan tanpa membaca (Lawalata & Sholeh, 2019).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis masalah dari bab ke bab. Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan mencakup seluruh rangkaian dari perencanaan penelitian hingga kesimpulan akhir. Pembahasan penelitian ini terdiri dari:

BAB I peneliti menjelaskan latar belakang dilakukannya penelitian mengenai Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 142 Hutabaringin, merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II peneliti menguraikan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan Gerakan Literasi Sekolah. Di bagian ini juga disertakan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV hasil dan pembahasan penelitian yang memuat deskripsi data dan pembahasan.

BAB V penutup, berisikan kesimpulan dan saran.